

## ABSTRAKSI

Iklan di media massa dengan berbagai bentuknya adalah sebuah proses konstruksi realitas, yang secara langsung atau tidak akan berfungsi mempengaruhi khalayak sasarnya. Visualisasi dalam iklan cenderung sudah terdistorsi oleh suatu ide atau gagasan tertentu, ide tersebut dapat berupa sebuah ideologi dari budaya tertentu yang diangkat menjadi sebuah *point* ide sebuah periklanan. Ide-ide tersebut direalisasikan dalam simbol-simbol yang merepresentasikan ideologi yang dimaksudkan. Dengan gencarnya ekspansi ideologi dalam iklan yang berfungsi secara laten dan ketika khalayak hanya *taken for granted* saja, akhirnya khalayak terperdaya oleh isi pesan tersebut, maka media iklan berhasil melakukan fungsinya. Dengan kata lain persepsi khalayak menjadi sejalan dengan ide yang ditawarkan dan mengamininya. Dengan pemahaman tersebut, penelitian ini berusaha untuk melihat bagaimana simbol-simbol budaya dikonstruksikan dalam sebuah iklan.

Untuk melihat bagaimana simbol budaya tersebut dikonstruksikan dalam sebuah iklan, penulis menitik beratkan pada elemen-elemen yang menjadi sebuah kesatuan pendukung dalam sebuah iklan yaitu: angle kamera, teks periklanan, dan juga konteks budaya dibelakangnya. Iklan yang diteliti adalah Iklan Marlboro yang ide gagasan utamanya budaya koboi Amerika. Dimana visualisasi simbolnya mereprentasikan mitos-mitos keberanian, kegigihan dan maskulinitas koboi Amerika. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode semiotik. Dimana simbol-simbol difahami sebagai sebuah tanda yang memiliki makna tertentu.

Berdasarkan analisis dari iklan Marlboro ditemukan penilaian bahwa kekuatan media mengkonstruksi simbol-simbol budaya koboi Amerika yang disuperioritaskan dalam iklan Marlboro. Iklan Marlboro merepresentasikan dan mengkonstruksi makna-makna tertentu mengenai wacana budaya Amerika. Marlboro juga mengukuhkan Imperialisme budaya melalui wacana rasisme Amerika sebagai bangsa kulit putih. Makna tersebut terbaca melalui pemahaman denotasi yang kemudian dikonotasikan dengan sudut pandang *background culture* Amerika sendiri.